

ABSTRACT

Kamiliyatut Taufiqiyah, 210511100132. An Analysis of Female Resistance in Charles Kingsley's *Hypatia*. English Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Universitas Trunojoyo Madura. Advisor: Dr. Suci Suryani, S.S., M.Pd.

This study analyzes female resistance in Charles Kingsley's *Hypatia* and how discrimination shapes the strategies of resistance. The research applies James C. Scott's theory of resistance and Fred L. Pincus's theory of discrimination using a qualitative-descriptive method. The findings show that Hypatia experiences discrimination at the individual level through verbal humiliation and violence, at the institutional level through the church's delegitimization, and at the structural level through patriarchal culture that normalizes exclusion. As a response, she performs various resistances such as open defiance in public lectures, hidden resistance through silence and dignity, infrapolitics through rhetorical strategies, and public moments of defiance when she directly challenges authority. The study concludes that resistance emerges as a response to multi-layered discrimination, and that Hypatia embodies both victimization and agency. The contribution of this research lies in highlighting the representation of female resistance in literature and providing a reference for further studies.

Keywords: female resistance, discrimination, James C. Scott, Fred L. Pincus, Charles Kingsley, *Hypatia*.

ABSTRAK

Kamiliyatut Taufiqiyah, 210511100132. An Analysis of Female Resistance in Charles Kingsley's *Hypatia*. Program Studi Bahasa Inggris. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Dr. Suci Suryani, S.S., M.Pd.

Penelitian ini menganalisis perlawanan perempuan dalam novel *Hypatia* karya Charles Kingsley serta bagaimana diskriminasi membentuk strategi perlawanan tersebut. Penelitian ini menggunakan teori perlawanan James C. Scott dan teori diskriminasi Fred L. Pincus dengan metode kualitatif-deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hypatia mengalami diskriminasi pada tingkat individual berupa penghinaan verbal dan kekerasan, pada tingkat institusional melalui pendelegitimasi otoritasnya oleh gereja, serta pada tingkat struktural melalui budaya patriarki yang menormalkan eksklusi. Sebagai respons, ia melakukan berbagai bentuk perlawanan seperti perlawanan terbuka dalam kuliah publik, perlawanan tersembunyi melalui keheningan dan martabat, infrapolitik melalui strategi retorik, dan momen publik ketika ia menentang otoritas secara langsung. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perlawanan lahir sebagai respons terhadap diskriminasi berlapis, dan bahwa Hypatia sekaligus menjadi korban dan pelaku perlawanan. Kontribusi penelitian ini terletak pada penekanan representasi perlawanan perempuan dalam karya sastra serta memberikan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

Kata kunci: perlawanan perempuan, diskriminasi, James C. Scott, Fred L. Pincus, Charles Kingsley, *Hypatia*.